

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) dewasa ini telah menembus batas-batas ilmu pengetahuan sekaligus juga mempengaruhinya, tidak terkecuali di bidang ilmu akuntansi. Perkembangan dan kemajuan Teknologi Informasi tersebut di atas mengakibatkan perubahan signifikan terhadap akuntansi. Perkembangan akuntansi juga berdasar pada kemajuan teknologi yang terjadi dalam tiga babak yaitu era bercocok tanam, era industri, dan era informasi. Peranan Teknologi Informasi terhadap perkembangan akuntansi pada setiap babak berbeda-beda. Perkembangan Teknologi Informasi yang berdampak signifikan terhadap kemajuan di bidang akuntansi dapat dirasakan. Khususnya dalam bidang akuntansi dapat terlihat bahwa penggunaan Teknologi Informasi dapat membantu dalam pengolahan data ataupun pelaporan, sehingga dapat memberikan hasil yang akurat.

Kemajuan teknologi ini ditandai dengan adanya globalisasi Teknologi Informasi yang menyerbu pelosok ke seluruh dunia. Revolusi informasi dan komunikasi zaman ini melahirkan peradaban baru yaitu tidak dibatasi oleh waktu. Begitupun halnya di dunia perekonomian pada khususnya di bidang akuntansi dimana perkembangan Teknologi Informasi telah banyak mengubah dan mempermudah sistem kerja para akuntan publik sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja (Hariyanto, 2008). Penelitian

sistem informasi umumnya memberikan perhatian umum pada hubungan sistem informasi dengan kinerja individual. Semakin maju Teknologi Informasi, semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi. Kemajuan Teknologi Informasi mempengaruhi perkembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam hal pemrosesan data, pengendalian intern, peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan. Perkembangan SIA berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan juga mempengaruhi proses audit, sehingga memberikan peluang baru bagi profesi akuntan.

Teknologi informasi sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi suatu organisasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat dewasa ini. Investasi di bidang teknologi informasi dalam suatu organisasi umumnya dimaksudkan untuk memberikan kontribusi terhadap kinerja individual anggota organisasi dan institusi. Untuk membuat keputusan yang lebih informatif, pengembang sistem perlu memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi (Jachson et al, 1997 dalam Tjhai, 2003:5).

Kunto (2007) dalam Marina (2009) menjelaskan penerapan sistem teknologi Informasi dalam organisasi menjadi satu titik tolak penting dalam pengembangan kemampuan sumber daya manusia perusahaan. Keberadaan sistem Teknologi Informasi pada saat ini sudah tidak dapat dipisahkan peranannya dalam proses untuk mengerjakan tugas karyawan. Aplikasi sistem Teknologi Informasi bagi karyawan yang memahami dan dapat menggunakan

aplikasi komputer tersebut akan memberikan nilai lebih bagi karyawan yang bersangkutan, selain dapat menyelesaikan perusahaan dengan waktu yang relatif singkat, kualitas pekerjaan akan dapat turut meningkat pula. Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat cepat ini membuat setiap orang ingin memperoleh informasi secepat mungkin dan mengetahui perkembangan Teknologi Informasi yang mampu mendukung pemenuhan kebutuhan informasinya. Hal tersebut mendorong bagi para penyedia informasi untuk mengembangkan dan meningkatkan Teknologi Informasi.

Goodhue dalam Jumaili (2005) mengemukakan bahwa kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individual diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem informasi yang berbasis computer tersebut dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan.

Thompson (1995) dalam Hariyanto (2008) menjelaskan bahwa Penelitian sistem informasi yang menekankan pada aspek pemanfaatan adalah yang paling banyak dilakukan. Peneliti tersebut pada umumnya menggunakan sikap (attitudes) dan keyakinan (belief) pemakai sistem informasi untuk memprediksi pemanfaatan sistem informasi. Penelitian yang relatif belum banyak dilakukan adalah menekankan pada aspek kesesuaian antara teknologi dan tugas. Penelitian yang relatif juga belum banyak dilakukan adalah menekankan pada aspek kesesuaian antara teknologi dan tugas. Teknologi informasi telah menjadi fasilitas utama bagi kegiatan berbagai sektor kehidupan, dimana memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan

yang mendasar pada struktur operasi dan manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, kesehatan dan penelitian. Sehingga pada akhirnya akan dihasilkan output yang sangat bermanfaat baik bagi manusia sebagai individu itu sendiri maupun bagi semua sektor kehidupan. Selanjutnya Thompson (1995) dalam Hariyanto (2008), penelitian sistem informasi pada dasarnya dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu penelitian yang menekankan pada aspek pemanfaatan (utilization) dan penelitian yang difokuskan pada faktor kesesuaian antara teknologi dan tugas (task-technology fit). Penelitian sistem informasi umumnya memberikan perhatian utama pada hubungan sistem informasi.

Perkembangan Teknologi Informasi telah merambah ke berbagai bidang kehidupan dan tidak dapat di pungkiri bahwa Teknologi Informasi dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja suatu organisasi (Sirigar dan Suryanawa, 2009). Handayani (2007) menjelaskan informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi yang dirancang dengan baik. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh sari (2009) dengan menambahkan variabel kepercayaan yang digabungkan dengan penelitian hariyanto (2008) dengan judul pengaruh faktor kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap

kinerja akuntan publik di Surabaya, tetapi dengan objek yang berbeda. Dalam penelitian Hariyanto, sampel yang digunakan adalah organisasi pendidikan di lingkungan S1 akuntansi, sehingga belum dapat mewakili populasi organisasi yang lain. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel pada karyawan Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Karanganyar. Dengan alasan karena yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan komputer atau teknologi informasi sehingga semua pelayanan akan lebih cepat dan dipercaya, selain itu juga berpengaruh kepada semua transaksi tersebut yang menggunakan komputer. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai bahan referensi bagi pembaca dan sebagai sumber data untuk mengetahui pengaruh kesesuaian tugas teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.

Dari signifikansi tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut secara praktis kelebihan-kelebihan Teknologi Informasi tersebut di lapangan pekerjaan. Oleh karena itu maka diadakan penelitian lebih lanjut mengenai: “PENGARUH KESESUAIAN TUGAS TEKNOLOGI, KEPERCAYAAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN” (Survey Pada Karyawan Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Karanganyar).

## **B. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut, permasalahan yang dapat dikemukakan adalah:

1. Apakah kesesuaian tugas teknologi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah Kepercayaan berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah lebih berfokus pada kinerja karyawan pengguna komputer di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Karanganyar.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja karyawan.
2. Menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap kinerja karyawan.
3. Menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat penelitian yang diharapkan yaitu:

1. Bagi Instansi Terkait

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai sumber daya manusia (penerimaan dan penyeleksi karyawan baru, rencana pelaksanaan pelatihan, pendidikan Teknologi Informasi bagi karyawan).

2. Bagi Karyawan

Dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan mereka dalam mengoperasikan Teknologi Informasi. Dengan adanya kesesuaian tugas teknologi diharapkan para karyawan dapat memanfaatkan teknologi dengan baik dan memberikan dalam peningkatan kinerja.

3. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dan informasi tentang kemajuan teknologi informasi serta dapat mengetahui seberapa besar pengaruh kesesuaian tugas teknologi, kepercayaan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.

4. Bagi Pembaca

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca serta dapat digunakan sebagai mana mestinya. Dapat dijadikan sumber tentang Teknologi Informasi, kemajuan dan pengembangan teknologi computer saat ini dan dapat dijadikan bahan masukan dan acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan dari penelitian ini dibagi ke dalam lima bab yaitu:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB 11 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menguraikan tentang tinjauan pustaka yang membahas mengenai konsep relevan yang mendukung dalam penelitian ini, antara lain: Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Sistem komputer, Kesesuaian Tugas Teknologi, Kepercayaan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kinerja Karyawan, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

### **BAB 111 METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode pengujian instrument, serta teknik analisis data.

### **BAB 1V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Berisi penyajian dan analisis data. Pada bab ini akan disajikan dan dijelaskan tentang hasil pengumpulan, analisis data, dan sekaligus merupakan jawaban atas hipotesis yang telah dikemukakan.



## BAB V PENUTUP

Mengemukakan simpulan yang diperoleh, keterbatasan penelitian, serta saran untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.